

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Gunung Batin Udik, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019.

C. Jenis Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survey dengan desain penelitian *cross sectional* yaitu mempelajari dinamika korelasi antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian *stunting*, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2012).

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak balita usia 1 – 5 tahun yang bertempat tinggal di Kampung Gunung Batin Udik Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 416 ibu yang memiliki anak balita usia 1 – 5 tahun.

2. Sampel

a. Besar sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan besarnya sampel, digunakan rumus dari Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

e = taraf kesalahan atau nilai kritis

Pengambilan sampel dilakukan pada tingkat kepercayaan 90% atau nilai kritis 10%. Sesuai dengan rumus diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{416}{1 + 416 (0,1)^2}$$

$$n = 80,6$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka sampel yang diambil dibulatkan menjadi sebanyak 81 ibu yang memiliki anak balita usia 1–5 tahun.

b. Cara pengambilan sampel

Cara pengambilan sampel pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *probability sampling*, sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*.

Menurut Sugiyono (2013) yang dimaksud *probability sampling* adalah sebagai berikut :

“*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *simple random sampling* adalah sebagai berikut :

“*simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”

Prosedur pelaksanaan *simple random sampling* dalam penelitian ini yaitu dengan pengundian dengan cara sebagai berikut :

- 1) Beri nomor/catat nama-nama orang yang terdapat dalam populasi.
- 2) Kertas catatan tersebut digulung dan dimasukkan ke dalam kotak.

- 3) Dikocok sampai merata dan sejumlah diambil sampel sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan.

c. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

- a) Berdomisili di wilayah penelitian
- b) Ibu yang memiliki anak balita usia 1 – 5 tahun
- c) Mempunyai buku KIA yang diisi lengkap
- d) Bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini dinyatakan dengan *informed consent*.

2) Kriteria eksklusi

- a) Tidak ada di tempat saat dilakukan penelitian
- b) Tidak bisa menjadi sampel dalam penelitian ini

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan untuk satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoadmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang dapat mempengaruhi (Notoadmodjo, 2010). Variable independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu.
2. Variabel terikat (*dependen*) adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Variable dependen dalam penelitian ini adalah status gizi *stunting*.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan dan uraian secara terperinci tentang bentuk operasional variable dan berisi alat ukur yang digunakan dan hasil ukur yang dipakai serta bentuk skala ukur yang dipakai dalam penelitian.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Status Gizi <i>Stunting</i>	Penilaian status gizi balita dilihat dari TB/U dan tabel z-score	Kartu Menuju Sehat (KMS)	Lembar observasi	Nilai z-score TB/U : $< -2 SD = stunting$ $\geq -2 SD = normal$ (Kemenkes RI, 2011)	Nominal
2	Tingkat Pengetahuan Ibu	Skor/nilai dari kuesioner pengetahuan ibu tentang ASI, MP-ASI, zat gizi, tumbuh kembang balita, dan kesehatan lingkungan	Kuesioner	Angket	Hasil ukur pengetahuan : Baik = jika skor $> 50\%$ Kurang baik = jika skor $\leq 50\%$ (Budiman & Riyanto, 2013)	Ordinal

G. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian (Arikunto, 2010). Cara pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara :

1. Status gizi *stunting* : diperoleh dari melihat KMS balita tentang usia dan tinggi badan balita yang kemudian dimasukkan ke dalam lembar observasi status gizi menurut TB/U (lampiran 3) agar dapat dibandingkan dengan tabel z-score sesuai dengan SK Antropometri Menkes tahun 2010.
2. Tingkat pengetahuan ibu : diperoleh dengan menggunakan lembar kuesioner yang berisi pertanyaan tentang ASI, MP-ASI, zat gizi, tumbuh kembang balita, dan kesehatan lingkungan, serta hasil dinilai dengan pemberian skor.
 - a. Kisi-kisi Kuesioner

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuesioner

No.	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	ASI	1, 2, 3, 4, 5	5
2	MP-ASI	6, 7, 8, 9, 10	5
3	Zat Gizi	11, 12, 13, 14, 15	5
4	Tumbuh Kembang Balita	16, 17, 18, 19, 20	5
5	Kesehatan Lingkungan	21, 22, 23, 24, 25	5

- b. Tes Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

- 1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2010) uji validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Pengertian validitas tersebut menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Validitas juga menunjukkan sejauh mana

ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas.

Uji validitas ini menggunakan uji validitas korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X.Y - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - \sum X^2)(n \sum Y^2 - \sum Y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor total yang diperoleh

N = jumlah responden

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat nilai Y

Setelah r_{hitung} diperoleh, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 90% atau $\alpha = 0,1$ dengan $dk = n-2$. Jika dilihat dalam nilai-nilai $r_{product\ moment}$, $r_{tabel} = 0,336$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Perhitungan dalam pengujian reliabilitas menggunakan bantuan SPSS 16.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2014) reliabilitas instrumen yaitu suatu instrumen yang bila digunakan

beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Jika suatu instrumen dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya yang diperoleh konsisten, instrumen itu reliabel.

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada $\alpha = 10\%$ dengan kriteria kelayakan jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti dinyatakan reliabel, dan jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ maka dinyatakan tidak reliabel. Perhitungan dalam pengujian reliabilitas menggunakan bantuan SPSS 16.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini didasarkan pada teori menurut Azrul Azwar dan Joedo Prihartono (2014) yaitu setelah data terkumpul langkah-langkah pengolahan data dilakukan dengan editing, scoring, coding, tabulating, processing, dan cleaning.

1) Editing

Pada kegiatan editing penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengecek ulang kelengkapan dan kejelasan jawaban responden.

2) Scoring

Pada kegiatan ini penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan responden. Jawaban benar diberi skor 1, dan jawaban salah diberi skor 0.

3) Coding

Setelah data terkumpul dan selesai diedit di lapangan, tahap berikutnya adalah mengkode data. Untuk mempermudah mengolah data jawaban diberi kode langsung pada lembar kuesioner. Untuk variabel status gizi *stunting* diberi kode 0 apabila tidak *stunting* dan diberi kode 1 apabila *stunting*, sedangkan untuk variabel pengetahuan diberi kode 0 (kurang baik) jika skor $\leq 50\%$ dan 1 (baik) jika skor $\geq 50\%$ (Budiman & Riyanto, 2013)

4) Tabulating

Kegiatan ini dilakukan mengelompokkan data dalam bentuk tabel menurut sifat-sifat yang dimilikinya, sesuai dengan tujuan penelitian agar selanjutnya mudah dianalisa.

5) Processing

Dalam kegiatan ini jawaban dari responden yang telah diterjemahkan menjadi bentuk angka, selanjutnya diproses agar mudah dianalisis.

6) Cleaning

Kegiatan ini merupakan kegiatan pembersihan data dengan cara pemeriksaan kembali data yang sudah dientri, apakah ada kesalahan atau tidak. Pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan ulang terhadap data, pengkodean, scoring.

I. Analisa Data

Analisa dapat dilakukan secara bertahap sebagai berikut :

1. Analisis unvariat

Analisis unvariat ini dilakukan untuk memperoleh gambaran / deskripsi pada masing-masing variabel tidak terikat maupun variabel terikat.

2. Analisis bivariat

Data kuantitatif untuk variabel tingkat pengetahuan ibu digunakan teknik analisis product moment untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio. Koefisien korelasi untuk sampel diberi simbol r .

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum x.y - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - \sum x^2) (n \sum y^2 - \sum y^2)}}$$

Ket :

r_{xy} = angka indeks korelasi “ r ” product moment

n = jumlah sampel

$x.y$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

Σx = jumlah seluruh skor x

Σy = jumlah seluruh skor y

Hasil analisis menggunakan teknik product moment kemudian dibandingkan dengan dengan ketentuan pada tabel 3:

Tabel 3.3
Pedoman pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, 2013

3. Hubungan Antar Variabel

Dilakukan analisis bivariat untuk melihat hubungan variabel independen dengan dependen dengan uji kemaknaan *chi square*. Analisis menggunakan *chi square* untuk menguji hipotesis antara variabel. Rumus uji statistik *chi square* yaitu :

$$x^2 = \frac{\Sigma(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

x^2 = kai kuadrat

f_o = frekuensi hasil observasi dari sampel penelitian

f_h = frekuensi yang diharapkan pada populasi penelitian dengan $\alpha = 0,05$

Dalam penelitian ini untuk memudahkan menguji data peneliti menggunakan program SPSS 16. Dasar pengambilan keputusan hipotesis

berdasarkan perbandingan *chi square* hitung dengan *chi square* tabel sebagai berikut :

- a. Jika *chi square* hitung $<$ *chi square* tabel maka hipotesis penelitian diterima.
- b. Jika *chi square* hitung $>$ *chi square* tabel maka hipotesis penelitian ditolak.